BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meminimalkan Risiko Operasional BNI Syariah Cabang Palangka Raya, maka penulis dapat menyimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Konsep GCG yang dimiliki oleh BNI Syariah Cabang Palangka Raya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia. Undang-undang dan Otoritas Jasa Keuangan. GCG merupakan suatu sistem atau prosedur untuk mengarahkan dan mengendalikan untuk mencapai keseimbangan antara pengelola perusahaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Tujuan GCG bagi BNI Syariah Cabang Palangka Raya yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien dan turut berpartisipasi dalam meningkatkan nilai ekonomi nasional. Untuk mewujudkan praktik GCG yang terbaik, BNI Syariah Cabang Palangka Raya berlandaskan pada prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accauntability*), pertanggungjawaban (*responsbility*), profesional (*professional*), dan keadilan (*fairness*). Dan selain mengacu pada lima prinsip dasar tersebut, juga mengacu pada roadmap GCG yang terdiri dari 3 tahapan (penguatan komitmen, penerapan GCG secara berkelanjutan dan GCG

*Excellence*yaitu telah dapat merepresentasikan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dalam setiap kegiatan usaha ataupun operasional bank). Untuk mekanisme GCG berdasarkan struktur GCG yang mana manajemen puncak adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kemudian Dewan Komisaris (membawahi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi), Dewan Direksi (terdiri dari Direktur Utama, Direktur Bisnis, Direktur Risiko dan Kepatuhan serta Direktur Operasional) dan Dewan Pengawas Syariah yang bertangung jawab memberikan pengawasan terhadap operasional bank syariah

2. Penerapan GCG dalam meminimalkan risiko operasional di BNI Syariah Cabang Palangka Raya yaitu dengan; Melaksanakan komitmen terhadap peraturan, kebijakan dan juga Kode Etik dengan sebaik-baiknya serta secara profesional agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat mengurangi risiko operasional; melakukan mitigasi risiko dengan meningkatkan kualitas SDMyaitu dengan cara melakukan pelatihan dan sosialisasi manajemen risiko untuk menciptakan kesadaran (*risk awareness*) kepada seluruh unit kerja dan karyawan;untuk aspek transparansiyaitu dengan adanyasaluran informasi yang dapat diakses oleh publik atau *stakeholder*dan adanya pusat pengaduan nasabah melalui *call center, website,* sosial media, dan *Whistleblowing System* yaitu untuk mengidentifikasi pelanggaran yang terjadi, baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal melalui laporan

yang diterima; untuk aspek pertanggungjawaban yaitu dengan adanya kebijakan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul akibat penyalahgunaan bank sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme; dan untuk aspek akuntabilitas dengan melaksanakan pengawasan dan menempatkan audit internal untuk memantau kinerja dari karyawan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis akan menyajikan beberapa saran yaitu:

1. Disarankan kepada BNI Syariah Cabang Palangka Raya untuk meningkatkan kinerja setiap komponen perusahaan agar dapat menciptakan keseimbangan kepentingan pengelola dengan *stakeholder*agar tercapai tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. BNI Syariah Cabang Palangka Raya juga diharapkan lebih memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek kegiatan untuk kelangsungan usaha jangka panjang dan dan dapat memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan.
2. Untuk menerapkan GCG dalam mengurangi risiko operasional BNI Syariah Cabang Palangka Raya diharapkan meningkatkan kualitas SDM dengan merekrut karyawan yang berkompenten dan mempunyai skill dibidangnya khususnya bidang perbankan syariah serta melakukan pelatihan secara berkelanjutan untuk meningkatan kemampuan

karyawan.Untuk mengurangi risiko eksternal seperti kejahatan eksternal BNI Syariah Cabang Palangka Raya diharapkan mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi kepada nasabah agar nasabah pada saat bertransaksi dapat berhati-hati. Karena sekarang ini maraknya kejahatan seperti pembobolan ATM, pencucian uang, penipuan, dan *fraud.* Aspek transparansi sangat dibutuhkan, untuk itu sarana dan prasarana yang menunjang perlu di sosialisasikan kepada *stakeholder*, sehingga apabila *stakeholder* menemukan adanya indikasi pelanggaran dan mempunyai keluhan dan komplain, mudah untuk melaporkannya. Karena *stakeholder* juga mempunyai hak dan kewajiban untuk selalu memantau setiap kinerja dari BNI Syariah Cabang Palangka Raya. selain itu, pengawasan terhadap kinerja karyawan dari pihak-pihak yang berwenang untuk itu perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi agar dapat mengurangi risiko operasional.